

Ulfanianatul Hasanah<sup>1</sup>, Nurlaila Madinatul<sup>2</sup>, Nurul Setianingrum<sup>3</sup>,  
Retna Anggitaningsih<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Email : [ulfanianatulhasanah@gmail.com](mailto:ulfanianatulhasanah@gmail.com)<sup>1</sup>, [lilamadinatul@gmail.com](mailto:lilamadinatul@gmail.com)<sup>2</sup>,

[nurulsetia.febi@uinkhas.ac.id](mailto:nurulsetia.febi@uinkhas.ac.id)<sup>3</sup>, [retnaiain1974@gmail.com](mailto:retnaiain1974@gmail.com)<sup>4</sup>.

DOI:

Diterima:30-12-2024

Direvisi:27-01-2025

Diterbitkan: 28-02-2025

### Abstract

*This study explores the evolution of Islamic economic thought in Indonesia, from traditional practices to modernized systems. The scope includes tracing significant transformations in Islamic economics and its adoption in the financial and social sectors. The purpose of the study is to analyze how traditional Islamic economic principles have adapted to contemporary economic demands. Using a qualitative descriptive approach, this research employs library research to gather insights from academic works and historical documents. The findings reveal three major phases in the development of Islamic economic thought in Indonesia: the traditional phase, the modern phase marked by the establishment of Islamic financial institutions, and the contemporary phase, where Islamic finance has become more integrated into the national economy. The study concludes that, despite modernization, Islamic economics in Indonesia remains grounded in core principles of social justice, economic freedom, and responsibility. This evolution underscores the potential of Islamic economics to offer sustainable economic solutions aligned with both religious values and modern needs.*

**Kata Kunci :** *Islamic economics, evolution, Indonesia, modernization.*

### Abstrak

Penelitian ini membahas evolusi pemikiran ekonomi Islam di Indonesia, dari praktik tradisional hingga sistem yang lebih modern. Ruang lingkup penelitian mencakup perubahan signifikan dalam ekonomi Islam serta adopsinya di sektor keuangan dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adaptasi prinsip-prinsip ekonomi Islam tradisional terhadap tuntutan ekonomi kontemporer. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan metode *library research* untuk memperoleh data dari karya akademik dan dokumen sejarah. Hasil penelitian menunjukkan tiga fase utama dalam perkembangan pemikiran ekonomi Islam di Indonesia: fase tradisional, fase modern dengan pembentukan institusi keuangan syariah, dan fase kontemporer di mana ekonomi syariah semakin terintegrasi dalam ekonomi nasional. Simpulan penelitian ini adalah bahwa, meskipun mengalami modernisasi, ekonomi Islam di Indonesia tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar seperti keadilan sosial, kebebasan ekonomi, dan tanggung jawab. Evolusi ini menunjukkan potensi ekonomi Islam untuk menawarkan solusi ekonomi yang berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai agama dan kebutuhan zaman.

**Kata Kunci:** *ekonomi Islam, evolusi, Indonesia, modernisasi.*

### A. PENDAHULUAN

Dalam beberapa decade terakhir, ekonomi Islam di Indonesia terus mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini didorong oleh motivasi untuk menyeimbangkan ajaran-ajaran Islam dengan konteks ekonomi modern. Latar belakang sosial-budaya

Indonesia yang kaya dengan nilai-nilai keislaman dan keanekaragaman budaya menjadikan proses perkembangan ekonomi Islam di negara ini unik. Pemikiran ekonomi Islam di Indonesia tidak hanya mencakup hukum muamalah, tetapi juga memperjuangkan sistem ekonomi yang berbasis keadilan sosial, kebebasan, dan tanggung jawab.

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia telah melalui perjalanan panjang, dari praktik sederhana seperti jual beli, zakat, infak, waqaf, hingga sedekah, menuju ke sistem keuangan syariah yang lebih kompleks seperti perbankan syariah dan pasar modal syariah. Transformasi ini dipicu oleh globalisasi, kemajuan teknologi, dan keterbukaan terhadap pemikiran ekonomi dari negara-negara lain, terutama dari Timur Tengah (Wikipedia, 2022).

Ekonomi Islam yang berkembang saat ini tidak bisa dipisahkan dari pemikiran ekonomi Islam di masa lampau. Filsuf muslim salah satunya seperti Imam Baqir as-Sadr yang menciptakan madzab iqtishaduna menyatakan sebenarnya kedua sistem kapitalisme dan sosialisme tidak berhasil menyelesaikan masalah ekonomi karena kapitalisme memiliki kekurangan sumber daya alam untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, sedangkan sosialisme memakai ekonomi terpusat yang menyebabkan pertentangan pemerintah dengan rakyat yang memiliki sifat memaksa dan lebih tidak bebas yang akhirnya menyebabkan kedua sistem ekonomi tersebut tidak berhasil untuk terwujudnya keadilan karena distribusi yang tidak merata (Fathurrahman, 2021).

Di Indonesia sendiri terdapat tokoh-tokoh yang berperan penting dalam perkembangan pemikiran ekonomi Islam di Indonesia, seperti Adiwarmanto A. Karim dan Syafi'i Antonio. Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin menjelaskan mengenai perkembangan pemikiran ekonomi Islam di Indonesia serta peran pemikiran tokoh-tokoh ekonom muslim dalam kemajuan ilmu ekonomi Islam di Indonesia era kontemporer.

Meninjau dari persoalan rakyat pada kondisi yang lebih efektif sebab mereka terlibat dalam kehidupan masyarakat yang kompleks dan tidak ada perbedaan disiplin ilmu. Hal tersebut dikarenakan perspektif keilmuan menciptakan sebuah cara berpikir dalam menuntaskan persoalan. (Novyanti, 2021). Meskipun telah mengalami modernisasi, ekonomi Islam di Indonesia tetap menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah rendahnya literasi masyarakat tentang konsep-konsep ekonomi Islam. Modernisasi yang terkait dengan globalisasi juga memunculkan tantangan baru bagi peran agama dalam kehidupan masyarakat, termasuk isu-isu sekularisasi dan perubahan sosial.

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung perkembangan ekonomi Islam melalui kebijakan dan pembentukan lembaga seperti Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Ini menunjukkan peran penting ekonomi Islam dalam mendorong kesejahteraan sosial dan mengurangi ketimpangan ekonomi.

Dalam konteks modernisasi, ekonomi Islam di Indonesia terus berupaya menyelaraskan prinsip-prinsip dasar Islam dengan tuntutan zaman, seperti keadilan sosial, kebebasan ekonomi, dan tanggung jawab lingkungan. Transformasi ini bertujuan untuk menciptakan model ekonomi yang berkelanjutan dan mampu menjawab tantangan globalisasi. Dalam penelitian ini, akan menganalisis Evolusi Pemikiran Ekonomi Islam di Indonesia dari Zaman Tradisi menuju Modernisasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan referensi yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evolusi pemikiran ekonomi Islam di Indonesia, dari fase

tradisi hingga modernisasi, dengan fokus pada pengembangan, tantangan, dan prospek ekonomi Islam di masa depan.

## **B. KAJIAN LITERATUR**

### **Ekonomi Islam di Indonesia**

Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berdasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial serta keseimbangan antara kepentingan material dan spiritual. Ekonomi Islam tidak hanya berfokus pada transaksi muamalah tetapi juga pada keseimbangan dan keadilan sosial. Ekonomi Islam di Indonesia berawal dari praktik-praktik keuangan tradisional yang berbasis pada syariah, seperti zakat, infaq, sedekah, dan waqaf. Sistem ini kemudian berkembang menjadi bentuk yang lebih kompleks seperti perbankan dan pasar modal syariah.

Modernisasi kerap kali masih berkaitan dengan globalisasi dan memiliki pengaruh pada sistem perubahan tatanan sosial, seperti masuknya budaya asing kedalam masyarakat. Ketika budaya asing bertemu dengan budaya tradisional lokal, maka terjadi pergulatan diantara keduanya. Meskipun pada akhirnya keduanya tidak berakhir pada antagonisme, namun seringkali budaya dan tradisi lokal tersisihkan di isi oleh sesuatu baru yang datangnya dari luarbudaya Indonesia yang kaya dengan nilai-nilai keislaman yang mendukung adaptasi ekonomi Islam. Pengaruh agama di Indonesia mendorong adanya sistem ekonomi yang tidak hanya menguntungkan secara material, tetapi juga mengedepankan moralitas.

### **Sejarah dan Evolusi Pemikiran Ekonomi Islam**

#### **Periode Tradisional**

Pada tahap ini, ekonomi Islam berfokus pada muamalah dasar seperti jual beli, hutang piutang, serta pengelolaan zakat dan waqaf, dipandu oleh prinsip-prinsip fiqh dan nasihat dari ulama. Struktur ekonomi di periode ini didominasi oleh institusi-institusi keagamaan tradisional seperti masjid dan pasar.

#### **Periode Modernisasi**

Periode ini ditandai oleh pembentukan lembaga-lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah dan asuransi syariah, dengan Bank Muamalat sebagai pelopor pada tahun 1992. Transformasi ini juga didukung oleh akademisi seperti Adiwarmanto Karim dan M. Syafi'i Antonio yang memperkenalkan konsep-konsep ekonomi syariah kontemporer dan produk-produk syariah seperti sukuk dan takaful.

### **Integrasi kedalam Sistem Ekonomi Nasional**

Seiring waktu, ekonomi Islam mulai diintegrasikan ke dalam sistem ekonomi nasional, didukung oleh regulasi pemerintah yang mengakomodasi dan memperkuat keuangan syariah, seperti Undang-Undang Perbankan Syariah. Industri halal, yang mencakup sektor-sektor seperti makanan, pariwisata, dan kosmetik, juga berkembang

pesat, menunjukkan dampak ekonomi Islam pada perekonomian Indonesia secara menyeluruh.

### **Pemikiran Tokoh Muslim dalam Ekonomi Islam**

Imam Baqir as-Sadr, melalui madzab Iqtishaduna, menyoroti kekurangan kapitalisme dan sosialisme dalam mewujudkan keadilan ekonomi. Pemikiran beliau menjadi landasan bagi konsep distribusi yang adil dalam ekonomi Islam. Tokoh seperti Adiwarmanto Karim dan M. Syafi'i Antonio memainkan peran kunci dalam memperkenalkan ekonomi Islam di Indonesia melalui karya ilmiah, buku, dan seminar yang mempromosikan ekonomi syariah dan produk-produk syariah. Mereka memfasilitasi pemahaman dan penerapan ekonomi Islam yang relevan dengan kebutuhan kontemporer.

### **Tantangan dalam Implementasi Ekonomi Islam di Indonesia**

1. Literasi Keuangan Syariah yang Rendah: Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai konsep ekonomi Islam menjadi tantangan dalam penerapan ekonomi syariah secara luas.
2. Dampak Globalisasi dan Sekularisasi : Arus globalisasi membawa tantangan terhadap prinsip-prinsip syariah, khususnya dalam menghadapi isu sekularisasi dan modernisasi sosial yang mengubah persepsi masyarakat terhadap ekonomi berbasis agama.
3. Persaingan dengan Sistem Ekonomi Konvensional: Sistem keuangan syariah menghadapi persaingan ketat dengan sistem konvensional yang lebih mapan, baik dari segi inovasi produk maupun daya tarik bagi Masyarakat.
- 4.

### **Peran Pemerintah dalam Mendukung Ekonomi Islam**

1. Kebijakan dan Infrastruktur untuk Ekonomi Syariah: Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmen terhadap ekonomi Islam dengan membentuk lembaga seperti Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) dan memperkenalkan regulasi untuk perbankan syariah dan pasar modal syariah.
2. Pengembangan Industri Halal dan Fintech Syariah: Industri halal meluas ke berbagai sektor ekonomi, sementara dukungan terhadap teknologi keuangan syariah (fintech syariah) diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah di seluruh wilayah Indonesia.

### **Prospek Ekonomi Islam di Indonesia**

1. Peluang Pengembangan Produk Inovatif: Produk-produk syariah yang inovatif, seperti fintech syariah, diharapkan dapat menarik minat lebih banyak masyarakat dan meningkatkan daya saing ekonomi Islam terhadap ekonomi konvensional.
2. Peningkatan Literasi dan Pendidikan Keuangan Syariah: Pemerintah dan institusi pendidikan terus berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah melalui program literasi dan pendidikan yang mencetak sumber daya manusia yang kompeten di bidang ini.
3. Potensi Pasar Domestik yang Kuat: Dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi Islam menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian nasional.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, terutama dengan pendekatan *library research* dan analisis deskriptif. Metode ini cocok untuk menganalisis perkembangan dan dinamika pemikiran ekonomi Islam, dari tradisi hingga modernisasi, menggunakan sumber-sumber pustaka dan dokumen sejarah sebagai data utama.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif membantu menggambarkan perkembangan pemikiran ekonomi Islam dengan menelusuri pemikiran tokoh-tokoh kunci, seperti Adiwarmanto Karim dan Syafi'i Antonio, yang mewakili tren kontemporer dalam ekonomi Islam di Indonesia. Analisis ini melihat pemikiran mereka sebagai bagian dari tiga mazhab besar ekonomi Islam kontemporer: mainstream, Baqir Ash-Sadr, dan mazhab alternatif (Hari Widiyanto, 2022).

### D. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Periode Tradisional: Ekonomi Islam di Indonesia Pra-Modernisasi

Pada periode ini, praktik ekonomi Islam di Indonesia berfokus pada transaksi sederhana yang diatur oleh prinsip muamalah, termasuk jual beli, sewa-menyewa, dan pengelolaan zakat serta wakaf. Fiqh tradisional menjadi panduan utama, melarang riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi) dalam transaksi ekonomi. Ulama dan kyai lokal memainkan peran penting sebagai pemimpin spiritual dan pengajar ekonomi syariah yang memperkuat kepercayaan Masyarakat.

Meskipun sederhana, fase ini menetapkan fondasi ekonomi Islam yang kuat di Indonesia. Keterbatasan ekonomi tradisional ini memberikan dasar untuk transisi ke bentuk ekonomi yang lebih kompleks, di mana prinsip syariah terus menjadi pegangan utama dalam ekonomi Masyarakat.

#### 2. Periode Modernisasi: Transformasi dan Adaptasi Pemikiran Ekonomi Islam

Modernisasi ekonomi Islam ditandai oleh munculnya lembaga keuangan syariah, seperti Bank Muamalat pada tahun 1992, yang menawarkan alternatif tanpa riba sesuai syariah. Tokoh-tokoh seperti Adiwarmanto Karim dan M. Syafi'i Antonio berkontribusi dalam menyusun teori dan praktik ekonomi Islam yang lebih adaptif. Produk keuangan seperti reksa dana syariah, sukuk, dan asuransi syariah (takaful) juga dikembangkan.

Periode ini menunjukkan bagaimana ekonomi Islam di Indonesia beradaptasi dengan kebutuhan modern. Peran pemerintah dalam menyediakan regulasi, seperti UU Perbankan Syariah, mendukung pertumbuhan ekonomi syariah. Masyarakat yang membutuhkan layanan keuangan sesuai syariah mulai beralih ke bank dan produk keuangan Islam, yang secara perlahan mengintegrasikan ekonomi syariah ke dalam sistem nasional.

#### 3. Integrasi Ekonomi Islam dalam Sistem Ekonomi Nasional

Pada fase ini, ekonomi Islam semakin diakui sebagai bagian penting dari ekonomi Indonesia. Sektor-sektor seperti industri halal, pariwisata, dan pendidikan ekonomi syariah juga berkembang pesat. Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) berperan besar dalam mendukung pertumbuhan ini, termasuk pengembangan teknologi finansial (fintech) syariah.

Ekonomi Islam telah bertransformasi menjadi sektor inklusif yang mempengaruhi banyak bidang, seperti industri halal, yang meliputi makanan, kosmetik, dan pariwisata halal. Inklusi teknologi seperti fintech syariah membantu memperluas akses dan memfasilitasi masyarakat yang sebelumnya kurang terjangkau layanan syariah. Dukungan

pemerintah dan kebijakan ini menunjukkan pengakuan ekonomi syariah sebagai pilar penting dalam ekonomi nasional.

#### **4. Tantangan dan Prospek Ekonomi Islam di Indonesia**

Meskipun berkembang pesat, ekonomi Islam menghadapi tantangan seperti rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, keterbatasan inovasi produk, dan persaingan dengan keuangan konvensional. Di sisi lain, prospek ekonomi Islam sangat menjanjikan dengan potensi untuk mengurangi ketimpangan dan menawarkan solusi ekonomi yang berkelanjutan.

Untuk menghadapi tantangan ini, peningkatan literasi keuangan syariah melalui pendidikan dan kampanye diperlukan. Selain itu, inovasi produk syariah yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti fintech dan produk keuangan digital syariah, bisa menjadi kunci keberhasilan. Potensi ekonomi syariah yang besar di Indonesia, yang memiliki populasi Muslim terbesar, memberikan peluang bagi pengembangan produk syariah yang inovatif dan peningkatan inklusi keuangan syariah.

#### **E. KESIMPULAN**

Evolusi ekonomi Islam di Indonesia mencerminkan perjalanan dari praktik sederhana yang berbasis fiqh menuju sistem keuangan modern yang kompleks. Setiap periode memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri, namun upaya adaptasi terhadap perkembangan zaman telah menjadikan ekonomi Islam bagian integral dari ekonomi nasional. Dukungan pemerintah melalui regulasi, serta kontribusi tokoh dan akademisi, semakin memperkuat ekonomi Islam. Tantangan masih ada, tetapi dengan literasi yang terus ditingkatkan dan inovasi produk, ekonomi Islam di Indonesia memiliki prospek yang cerah

## DAFTAR PUSTAKA

Aji, Cahyono Bayu, Muhammad Yafiz, and Sukiati. "Pemikiran Ekonomi Islam Indonesia (Studi Pemikiran Cendekiawan Muslim Indonesia Era Pra-Kemerdekaan-Orde Baru)." *Al Muamalat Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 2017: 37.

Baharun, H.(2016). Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Pada Lembaga Pendidikan Islam. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 5(2), 243–262.

Damanik, Muhammad Zein, Dini Yuliani, Dwi Ananta Aura Ningrum, and Dea Novita. "Modernisasi Dan Sekularisasi Pemikiran Islam Di Indonesia." *Jurnal At-Tabayyun*, 6(2), 2023: 82–93. <https://doi.org/10.62214/jat.v6i2.143>.

Faiqbal, L. (2022). Peran Nurcholish Madjid dalam Perkembangan Pemikiran Neo-Modernisme Islam Indonesia, 1966-2005. *Jurnal Humanitas Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan*, 9(1), 44-61.

Fathurrahman, M. (2021). Pemikiran Ekonomi Islam dan Tantangan Modernisasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 9(02), 2322.

Fauzan, M., Universitas Islam, Negeri Syekh, Ali Hasan, Ahmad Addary, Azhari Akmal Tarigan, Universitas Islam, et al. "Ekonomi Islam Menurut Konsep." *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 9(204), 2024: 1665–77.

Hasanah, U., & Madinatul, N. (2024). Evolusi Pemikiran Ekonomi Islam di Indonesia: Dari Tradisi ke Modernisasi. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

Moslem, Habibah. "Analisis Deskriptif Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer Di Indonesia." *\*Jurnal UMJ\**, 3(1), 2022: 56–72. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin>.

Novyanti, A. (2021). Peran Tokoh dan Akademisi dalam Pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Hermeneia: Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 2(2), 196–216.

Silaen, A. P., Huda, K., Berutu, K. A. L. (2024). Modernisasi dan Sekulerisasi Pemikiran Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(2).

Widiyanto, H., & Aziz, J. A. (2022). Konseptualisasi Pemikiran Muhammad dalam Ekonomi Syariah Kontemporer di Indonesia. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(2), 35–51.